

BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP N 5 Demak melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai “Upaya Guru BK Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Pendekatan Behavioral di SMP N 5 Demak” maka di bab akhir ini kesimpulan akan disampaikan oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitian dan beberapa saran untuk pihak sekolah dan yang terkait.

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis data yang dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran motivasi belajar siswa kelas VII di SMP N 5 Demak bisa dikatakan motivasi belajarnya masih kurang, mengapa demikian karena meskipun sekolah tersebut berada di tengah-tengah kota namun siswanya dominan dari kalangan keluarga yang ekonominya bisa dikatakan menengah ke bawah, yang mana orang tua siswa harus dan terus bekerja sehingga kurang memperhatikan anaknya dalam belajar, hal tersebut adalah salah satu yang membuat motivasi belajar siswa kurang. Tetapi tidak semua siswa di sekolah tersebut memiliki motivasi belajar kurang, ada juga yang berprestasi dibidangnya masing-masing.
2. Upaya guru pembimbing (BK) Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII di SMP N 5 Demak dengan langkah-langkah antara lain: analisis data kebutuhan, proses konseling menggunakan teknik *Behaviour Contract* (kontrak perilaku), siswa akan mendapatkan hadiah (*reward*) ketika siswa melakukan suatu hal yang diperintahkan, namun jika siswa tidak melaksanakan perintah guru BK maka siswa akan mendapatkan hukuman (*punishment*) dari guru BK. Proses bimbingan & konseling ini dilaksanakan dengan memberi layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dalam 3 pertemuan dalam jangka waktu 3 minggu, jika dalam pertemuan tersebut peserta didik belum mampu berubah untuk meningkatkan motivasi belajar, guru BK melakukan tindak lanjut dengan proses konseling individu.
3. Kendala guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menerapkan Pendekatan Behavioral di SMP N 5 Demak ada beberapa hal diantaranya yaitu: peserta didik (konseli) tidak jujur memberikan informasi yang apa adanya, peserta didik (konseli) enggan bercerita kepada guru BK perihal masalah yang sedang dialami. Untuk mengatasi kendala yang dialami, guru BK melakukan

home visit, panggilan orang tua untuk datang ke sekolah, dan berkolaborasi dengan pihak-ihak yang terkait.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat lapangan sebagai objek penelitian maka peneliti hanya dapat memberikan saran dengan pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepada guru pembimbing (BK), diharapkan agar lebih maksimal lagi dalam proses Bimbingan dan Konseling terhadap peserta didik, dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program layanan terlebih pada proses bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan behaviorial.
2. Kepada peserta didik, diharapkan supaya lebih menumbuhkan jiwa kooperatif dalam melakukan proses Bimbingan Konseling terutama kepada peserta didik yang merasa bahwa dirinya memiliki motivasi belajar kurang, agar guru BK mudah dalam pengentasan masalah yang dialami peserta didik.
3. Kepada bapak ibu guru, diharapkan kesediaannya membantu guru BK dan peserta didik dalam keberhasilan dalam melaksanakan proses Bimbingan dan Konseling terutama pada pemberian bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan behaviorial.
4. Kepada wali murid (orang tua), diharapkan lebih memahami dan memberikan perhatian kepada anak sesibuk apapun orang tua dalam urusan pekerjaan, dan kemudian ikut serta dalam membantu meningkatkan semangat belajar anak di rumah, dan juga bersedia memberikan ijin untuk melakukan proses bimbingan konseling.